



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 metode penelitian ini peneliti akan membahas mengenai objek penelitian yang menggambarkan masalah yang diteliti. Peneliti juga menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dan variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen beserta proksi yang digunakan.

Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan kriteria untuk menjadikan data sampel, dan teknik analisis data yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada sektor barang baku pada periode 2020-2022. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain.

B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schlinder 2014:126-128) pendekatan atau metode yang dapat digunakan dalam menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*). Studi formal yaitu studi yang dimulai dengan adanya hipotesis atau pertanyaan peneliti dengan melibatkan prosedur penelitian yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atas masalah yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kedalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti ke perusahaan secara langsung melainkan melalui pengamatan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan sampel.

Data- data yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian ini yaitu *total assets, total liabilities, total investments, long term liabilities, earnings after interest and tax, receivables, sales, inventories, current assets, current liability*, jumlah dewan komisaris independen, total dewan komisaris, nama auditor, dan nama direksi

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Karena peneliti tidak memiliki kendali kontrol terhadap variabel- variabel yang diteliti. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud*. Tujuan penelitian ini termasuk kedalam kategori *casual-explanatory* dimana menjelaskan bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Menurut dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam kategori studi *cross sectional* dan *time series*. Karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2020-2022) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical study*) karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field conditions*), dikarenakan objek penelitian ini berada dalam kondisi lingkungan yang sebenarnya dan bukan merupakan data simulasi yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

C. Variabel Penelitian

1. Financial Statement Fraud

Penelitian ini mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode *fraud score* model sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Dechow & Schrand, 2010). Model *F-score* dapat mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan penipuan dan tidak melakukan penipuan dengan tepat sekitar 69,77% dibandingkan model lainnya (Skousen et al, 2009:7). Variabel pada *F-Scores* meliputi dua hal yang dapat dilihat di laporan keuangan, yaitu *accrual quality* yang diproksikan dengan RSST, *financial performance* yang diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada akun penjualan tunai, perubahan pada EBIT. Model *F-Score* merupakan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan.

F score = Accrual Quality + Financial Performance

Menurut (Richardson et al, 2004:3) RSST meliputi *working capital* (WC), *non-current operating* (NCO), dan *financing accrual* (FIN). RSST dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RSST = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{\text{average total assets}}$$

Keterangan :

$$WC \text{ (Working Capital)} = (\text{Current Assets} - \text{Current Liability})$$

$$NCO \text{ (Non-Current Operating)} = (\text{Total Assets} - \text{Current Assets}) - (\text{Total Liabilities} - \text{Current Liabilities} - \text{Long Term Debt})$$

$$FIN \text{ (Financing Accrual)} = (\text{Total Investment} - \text{Total Liabilities})$$

$$\text{Average Total Assets} = (\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets}): 2$$

financial performance yang diproksikan dengan perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, perubahan pada EBIT (Skousen & Twedt, 2009:19)

$$\text{Financial Performance} = \text{Change in receivables} + \text{Change in Inventories} + \text{Change in cash sales} + \text{Change in earnings}$$

Keterangan :

$$\text{Change in Receivables} = \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in Inventories} = \frac{\Delta \text{Inventories}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in Cash Sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Receivables (t)}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Change in earnings} = \frac{\text{Earnings } (t)}{\text{Average Total Assets } (t)} - \frac{\text{Earnings } (t-1)}{\text{Average Total Assets } (t-1)}$$



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil *f-score* model akan digolongkan menjadi 2 jenis, jika nilai *f-score* model lebih dari 1 maka akan menunjukkan terindikasi melakukan kecurangan, sedangkan jika nilai *f-score* model kurang dari 1 maka perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen, yaitu :

a. *Financial Stability*

Financial Stability merupakan keadaan perusahaan yang memaksa untuk menampilkan kondisi keuangan yang stabil pada saat kondisi perusahaan terancam oleh kondisi ekonomi, industry, dan kegiatan operasional lainnya. *Financial Stability* dalam penelitian ini diproksikan dengan ACHANGE (Rasio Perubahan Aset). Semakin tinggi rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka kemungkinan dilakukannya tindak kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan tersebut akan semakin tinggi (Dewi retnowati, 2020). ACHANGE dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen, 2008 :7)

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

b. *External Pressure*

External pressure merupakan tekanan dari manajemen dalam memenuhi persyaratan atau tugas dari perusahaan nya yaitu untuk mampu



membayar hutang atau memenuhi perjanjian hutang. Dalam penelitian ini *external pressure* diproksikan dengan LEV (*Leverage Ratio*). Semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi potensi dilakukannya kecurangan laporan keuangan oleh manajemen. *Leverage Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al , 2008 :8)

$$LEV = \frac{Total Liabilities}{Total assets}$$

c. *Financial Targets*

Financial Targets adalah resiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan. Financial targets dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*). Semakin tinggi ROA yang ditargetkan, semakin tinggi potensi kecenderungan kecurangan laporan keuangan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al , 2008 :9) :

$$ROA = \frac{Net\ income\ before\ extraordinary\ items_{t-1}}{Total\ Assets_t}$$

d. *Ineffective Monitoring*

Ineffective Monitoring merupakan merupakan pengawasan yang tidak efektif atas proses laporan keuangan. Dewan komisaris independen dapat membantu meminimalisir *fraud*, karena bersifat independen atau tidak terikat dengan perusahaan dewan komisaris dipercaya untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen. Semakin kecil rasio anggota dewan komisaris independen akan semakin tidak efektif pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga semakin tinggi risiko kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Maka penelitian ini menggunakan BDOUT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Rasio Dewan Komisaris Independen) dengan dirumuskan sebagai berikut (Skousen et al, 2008 :10) :

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

e. *Nature of Industry*

Nature of Industry merupakan situasi ideal sebuah industri yang digambarkan memiliki kinerja yang baik (Skousen & Twedt, 2009). Salah satu bentuk dari *nature of industry* yaitu kondisi piutang perusahaan, perusahaan yang baik akan menekan dan memperkecil jumlah piutang perusahaan serta memperbanyak penerimaan aliran kas perusahaan. Tingginya piutang dalam penjualan menunjukkan bahwa akun piutang merupakan aset yang memiliki resiko menipulasi lebih tinggi. Semakin tinggi nilai rasio perubahan piutang, semakin tinggi potensi kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Sehingga dalam penelitian ini *nature of industry* diproksikan dengan RECEIVABLE (Rasio Perubahan Piutang) yang dirumuskan dengan sebagai berikut (Skousen et al, 2008 :10) :

$$RECEIVABLE = \frac{Receivable_t}{Sales_t} - \frac{Receivable_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

f. *Rationalization (Change in auditor)*

Rationalization adalah sikap yang mewajarkan seseorang untuk melakukan kecurangan dan menganggap tindakan tersebut benar (A.khoirunisa, 2020). Manajemen berharap bahwa auditor tidak mendeteksi kecurangan yang dibuat olehnya sehingga manajemen terus mengganti auditor sampai sesuai dengan harapan manajemen. Semakin sering terjadi pergantian auditor eksternal yang dilakukan oleh suatu perusahaan, semakin tinggi juga potensi kecurangan laporan keuangan terjadi. Maka variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rationalization menggunakan proksi AUDCHANGE (Pergantian Auditor).

Pergantian auditor menggunakan variabel *dummy*, kode 1 (satu) jika perusahaan melakukan pergantian auditor selama periode (t-1) atau (t-2), kode 0 (nol) jika tidak melakukan pergantian auditor (Wahyuni budi, 2017).

g. *Capability (Change of director)*

Capability yaitu di mana individu memiliki sifat dan kemampuan pribadi yang merupakan peran penting dalam apakah *fraud* dapat benar-benar terjadi bahkan dengan kehadiran tiga faktor *fraud triangle* (Wolfe & Hermanson, 2004:1). Pergantian direksi yang sering ini menimbulkan *stress period* sehingga para direksi melakukan kecurangan agar tetap bertahan maka semakin sering pergantian dari direksi maka tingkat kecurangan semakin tinggi. Pergantian direksi perusahaan (DCHANGE) diukur dengan variabel *dummy* apabila terdapat perubahan Direksi diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan direksi diberi kode 0 (Permatasari & Laila, 2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik ini dilakukan dengan mengamati serta menganalisis keadaan atau objek dalam penelitian ini. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan sector barang baku periode 2020-2022 yang terdaftar di BEI dan dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan dari sampel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode untuk mengambil sampel adalah *purposive sampling method*. Kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Tersedia laporan keuangan selama periode 2020-2022.
3. Mengungkapkan data-data laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap dan jelas yang dipublikasikan pada www.idx.co.id atau website resmi perusahaan selama periode 2020-2022.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.

Tabel 3. 1

No	Keterangan perusahaan sampel	Jumlah
1	Perusahaan barang baku baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.	105
2	Perusahaan tidak tersedia laporan keuangan pada periode 2020-2022	13
3	Data laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022 yang tersedia tidak lengkap dan jelas.	68
4	Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang asing	22
	Jumlah Sampel Penelitian	33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Periode Penelitian (tahun)	3
	Total Sampel	99

Penentuan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana hal ini dikarenakan variabel dependen merupakan variabel kategori/*dummy* serta memiliki variabel independen lebih dari satu.

Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan dioleh dengan beberapa metode berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian *cross sectional* dengan data



time series, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya di antara persamaan regresi, maka penelitian tidak dapat di-*pool* namun harus diteliti secara *cross-sectional*.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan :

$$D1 : \text{Dummy } 1 = 2021, 0 = \text{selain } 2021 \text{ (2020, 2022)}$$

$$D2 : \text{Dummy } 2 = 2022, 0 = \text{selain } 2022 \text{ (2020, 2021)}$$

pengujian kesamaan koefisien dan periksa nilai signifikansi (sig) semua variabel *dummy*. Berikut adalah penentuan apakah data dapat *dipooling*:

- a. Jika semua nilai sig *dummy* variabel $> 0,05$ (*alpha*), maka data dapat *dipooling*
- b. Namun, jika ada setidaknya satu nilai sig *dummy* variabel $< 0,05$ (*alpha*), maka data tidak dapat *dipooling*.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel- variabel yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu, *financial stability, financial targets, external pressure, ineffective monitoring, nature of industry*. Semua data dapat dilihat dari standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Analisis Statistik Data

Menurut Ghazali (2018:333) analisis regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas kecenderungan variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018:325). Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi (Ghozali, 2018:332-334). Penjelasan mengenai keempat pengujian model sebagai berikut:

a. Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test*

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018:333).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Goodness of Fit Test dapat dilakukan dengan memperhatikan outputnya, dengan hipotesis :

H_0 = Model yang dihipotesiskan Fit dengan data

H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data

1. Jika nilai signifikan Homser and Lameshow's *Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti model *Goodness of Fit* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
 2. Jika nilai Homser and Lameshow's *Goodness of Fit Test* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
- b. Menilai keseluruhan model (*Overall Model fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input (Ghozali,2018:332). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi *-2log likelihood*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *-2LL awal* dengan *2LL* pada langkah berikutnya. Jika nilai *-2LL block number = 0* lebih besar dari nilai *-2LL block number = 1*. Maka penurunan (*-2LogL*) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali,2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali,2018:97).

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi di perusahaan. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali,2018:334).

e. Model Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi logistik. Hal ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yaitu pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen. Dengan demikian, persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln \frac{p}{1-p} = & \alpha + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 LEV + \beta_3 ROA + \beta_4 BDOUT \\ & + \beta_5 RECEIVABLE + \beta_6 AUDCHANGE + \beta_7 DCHANGE \\ & + \varepsilon \end{aligned}$$

Uji Hipotesis

1. Uji *Wald* (Uji Parsial t)

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji *wald* (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji *wald* (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

1. Uji Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya variabel *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan

2. Uji Hipotesis Kedua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel *external pressure* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya variabel *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

3. Uji Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel *financial targets* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya variabel *financial targets* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

4. Uji Hipotesis Keempat

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel *ineffective monitoring* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_4 > 0$, artinya variabel *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

5. Uji Hipotesis Kelima

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel *nature of industry* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_5 > 0$, artinya variabel *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

6. Uji Hipotesis Keenam

$H_0 : \beta_6 = 0$, artinya variabel *change in auditor* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_6 > 0$, artinya variabel *change in auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan

7. Uji Hipotesis Ketujuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_0 : \beta_7 = 0$, artinya variabel *change of director* tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

$H_a : \beta_7 > 0$, artinya variabel *change of director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Uji *Omnibus of Model Coefficients* (Uji Simultan F)

Omnibus of model coefficients merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P-Value) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P-Value) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.